

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, 2009), rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan per orang secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Seluruh pelayanan pasien rawat jalan yang dilakukan oleh petugas kesehatan di rumah sakit akan dicatat dan direkam yang disebut Rekam medis.

Menurut (PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008, 2008) Tentang Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Filing yang merupakan media untuk penyimpanan, penyedia dan pelindung berkas rekam medis pasien. Oleh karena itu setiap dokumen rekam medis disimpan pada rak penyimpanan, rak penyimpanan bertujuan untuk mencegah kerusakan dan hilangnya berkas rekam medis dan memudahkan pencarian kembali berkas rekam medis apabila sewaktu-waktu dibutuhkan

Ergonomi adalah salah satu cabang ilmu yang sistematis untuk memanfaatkan informasi-informasi mengenai sifat, kemampuan dan keterbatasan manusia merancang suatu sistem kerja, sehingga manusia dapat hidup dan bekerja pada sistem itu dengan baik, yaitu mencapai tujuan yang diinginkan melalui pekerjaan itu dengan efektif, aman, dan nyaman (Putri, 2020). Fokus dari ergonomi adalah manusia dan interaksinya dengan produk, peralatan, fasilitas,

prosedur dan lingkungan pekerja serta kehidupan sehari-hari dimana penekanannya adalah pada faktor manusia (Windari et al., 2018). Pencahayaan sangat mempengaruhi manusia untuk melihat objek-objek secara jelas, cepat tanpa menimbulkan kesalahan. Pencahayaan yang kurang akan mengakibatkan mata pekerja menjadi cepat lelah karena mata akan berusaha melihat dengan cara membuka lebar-lebar. Lelahnya mata ini akan mengakibatkan pula lelahnya mental dan jauh lagi menimbulkan rusaknya mata. Kemampuan mata untuk melihat objek yang jelas akan ditentukan oleh ukuran objek, derajat kontras antara objek dengan sekelilingnya, luminenisi (*brightness*) serta lamanya waktu untuk melihat objek tersebut. Untuk menghindari silau (*glare*) karena letak dari sumber cahaya yang kurang tepat maka secara langsung menerima cahaya dari sumbernya akan tetapi cahaya tersebut harus mengenai objek yang akan dilihat yang kemudian dipantulkan oleh objek tersebut ke mata kita (Di et al., 2015)

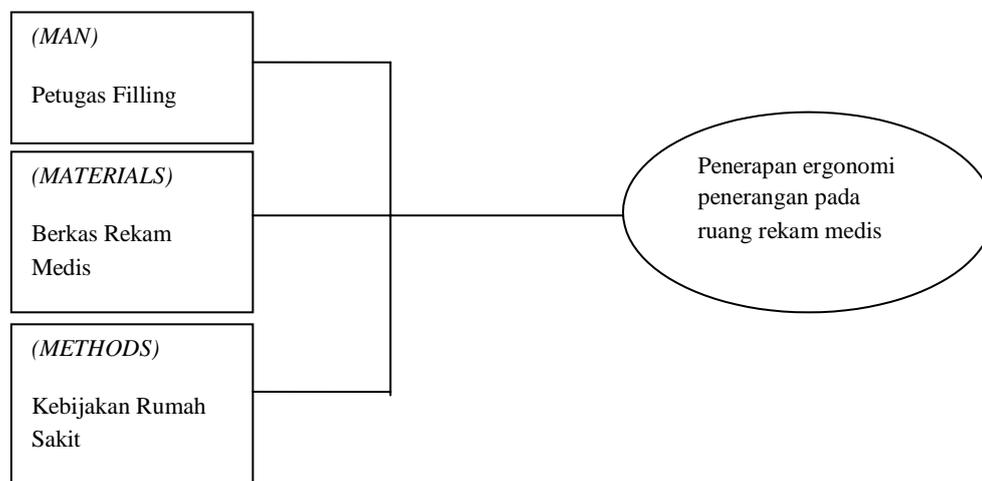
Berdasarkan penjelasan di atas, unit rekam medis salah satunya filing memiliki peran dalam hal penyimpanan sampai perlindungan dokumen rekam medis. Penyimpanan dokumen rekam medis akan berjalan dengan baik apabila terdapat fasilitas yang menunjang yaitu rak penyimpanan dokumen rekam medis sehingga selain dokumen rekam medis tertata dengan baik hal ini juga dapat mempermudah dalam pengambilan dan penyimpanan dokumen rekam medis

Dalam rekam medis ergonomi sangat berperan penting dalam membantu sistem kerja tenaga rekam medis dalam setiap pekerjaan yang dilakukan selama bekerja terutama dalam mendesain tempat kerja baik tempat kerja lama maupun tempat kerja baru dirancang seefisien mungkin dengan keterbatasan faktor

finansial maupun teknologi seperti keleluasaan modifikasi, ketersediaan ruangan, lingkungan, ukuran frekuensi alat yang digunakan, kesinambungan pekerjaan dan populasi yang ingin ditarget (Windari et al., 2018).

Berdasarkan uraian diatas dan dalam rangka meningkatkan sistem rekam medis rumah sakit, maka dalam hal ini peneliti akan mengambil judul “Evaluasi Standar Ergonomi Penerangan Ruang Rekam Medis Di Rumah Sakit”

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan tabel diatas, secara garis besar petugas filling meletakkan dokumen rekam medis dengan menerapkan ergonomi dan yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Petugas Filling

Minimnya penerangan pada ruang rekam medis, dapat menyebabkan perilaku petugas bekerja kurang maksimal.

2. Berkas Rekam Medis

Akibat penerangan yang kurang pada ruang rekam medis dapat

menimbulkan kekeliruan dalam penempatan dan pengambilan berkas.

3. Kebijakan Rumah Sakit

Kebijakan rumah sakit yang kurang dalam memperhatikan aspek ergonomi penerangan dapat menimbulkan penurunan kinerja petugas.

1.3 Batasan Masalah

Secara ergonomi bahwa di unit rekam medis sangat dibutuhkan akan kaidah-kaidah yang berkaitan dengan rak penyimpanan, penerangan, tingkat kelembaban dan lain sebagainya, sehingga petugas filing dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis hanya membatasi pada aspek ergonomi penerangan buatan di ruang rekam medis.

1.4 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana evaluasi standar ergonomi penerangan ruang rekam medis di rumah sakit ” ?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum :

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengevaluasi standar ergonomi penerangan pada ruang rekam medis di rumah sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus :

1. Mengevaluasi perilaku petugas yang semangat bekerja menurun disebabkan dengan minimnya penerangan di ruang rekam medis
2. Mengevaluasi minimnya penerangan pada ruang rekam medis yang akan dapat menimbulkan kekeliruan dalam penempatan dan

pengambilan berkas.

3. Mengevaluasi kebijakan rumah sakit yang kurang memperhatikan aspek ergonomi penerangan akan dapat menimbulkan penurunan kinerja petugas

1.6 Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bahan pengembangan serta tolak ukur sejauh mana ilmu rekam medis diterapkan terutama mengenai evaluasi penerangan secara ergonomi pada ruang rekam medis terhadap perilaku petugas filing di rumah sakit.

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Mendapatkan materi atau pengetahuan yang dapat digunakan oleh peneliti sehingga bisa mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dari kampus untuk diterapkan di penelitian ini.
2. Membuka wawasan berpikir peneliti terkait permasalahan yang adapada objek penelitian khususnya pada ergonomi penerangan pada ruang rekam medis.

1.6.2 Manfaat Bagi Yayasan Rumah Sakit Dr.Soetomo

1. Memberikan informasi materi yang berharga sebagai bahan pembelajaran bagi penelitian mahasiswa Program D3 RMIK
2. Sebagai bahan masukan penelitian selanjutnya yang memerlukan referensi